

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang Perspektif Dosen tentang Kepemimpinan Perempuan sebagai Kepala Negara Di Indonesia, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas Dosen FUSI UINSU setuju bahwa perempuan layak menjadi pemimpin. Perempuan layak menjadi seorang pemimpin, tetapi tergantung perempuannya. Kalau perempuan yang memiliki kualitas yang tinggi dan idealisme itu bagus, dan jikalau perempuan yang biasa saja bias jadi tidak setuju. Intinya perempuan boleh menjadi pemimpin karena derajatnya sebagai manusia juga ada. Kesempatan perempuan menjadi seorang pemimpin banyak dan sangat luas. Tinggal bagaimana cara kita menyikapi perempuan. Tidak banyak perempuan yang mempunyai kapasitas menjadi seorang pemimpin. Tetapi sekarang ini perempuan sudah mempunyai pola pikir yang maju dan cerdas, memiliki visi misi yang jelas agar *planning* juga pasti jelas dan pastinya pandai *manage* (mengatur) waktu dengan sebaik-baiknya. Diantara 7 narasumber, hanya 1 narasumber yang tidak setuju atas terpilihnya Megawati menjadi presiden atau pemimpin. Alasannya dikarenakan Megawati hanya mementingkan pribadi dan partainya. Narasumber yang lain setuju atas terpilihnya Megawati sebagai

presiden ke 5 pada saat itu. Karena beliau sudah terpilih jadi tidak bisa kita katakan tidak setuju. Ketika pemilu pada saat itu sudah disahkan bahwa beliau berhasil mendapat suara terbanyak. Karna memang sudah keputusan bersama dan menerima keputusan yang telah ada. Megawati Soekarnoputri sosok wanita yang terkenal dengan karismanya, pada tahun 1999 rakyat percaya bahwa Megawati Soekarnoputri memiliki karakter karismatik turunan dari ayahnya presiden RI-1 Soekarno. Karakter karismatik itu dibuktikan dengan terpilihnya Megawati Soekarno Putri menjadi presiden-5 secara aklamasi oleh MPR RI. Beliau memiliki gaya ketimuran yang mana ia cukup lama dalam mengambil keputusannya namun ketika keputusan itu telah ia putuskan maka pantang keputusannya untuk diganggu gugat. Mengenai konteks ini Megawati terkenal dengan sikap diamnya namun dibalik dari sikap diamnya Megawati disegani karena keputusan berdasarkan analisisnya yang berdasarkan logika dan intuisi. Gaya memimpinya yang lebih mementingkan kepentingan pribadi atau lebih mementingkan kepentingan partai golongan daripada mementingkan kepentingan umum.

2. Pada saat Megawati menjadi presiden kelebihanannya yaitu beliau mampu meramu partai-partai politik indonesia sehingga tidak ada demonstrasi politik, termasuk partai politik islam mampu dikombinasikannya dengan partai politik lainnya. Beliau terkenal dengan ketegasannya. Dan kelebihan lainnya beliau menjadi pemimpin perempuan pertama di

Indonesia. Kekurangan Megawati pada saat menjadi presiden yaitu beliau lebih mementingkan partai dibanding rakyatnya dan mengutamakan kepentingan golongannya. Kemudian perhatiannya terhadap Islam sangat kurang. Dan yang paling mengecewakan adalah lepasnya pulau sipadan dan pulau ligitan dimasa pemerintahan Megawati.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang telah peneliti lakukan, maka perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kepemimpinan Megawati Soekarnoputri semasa memimpin baiknya harus lebih mengepentinngkan kepentingan rakyat daripada kepentingan partai karena kepentingan rakyatlah yang seharusnya lebih diutamakan. baiknya Budaya memimpin ketimurannya yang dirasa kurang baik untuk itu dikurangi sehingga lebih bijaksana dalam memimpin serta dalam memutuskan permasalahan di selesaikan berdasarkan hasil musyawarah mufakat, bukan keputusan finalnya. Gaya memimpinya yang lebih sering mengeluarkan uneg uneg daripada memberikan solusi, sebaiknya dihilangkan, karena rakyat butuh sosok pemimpin yang siap memberikan solusi permasalahan yang kian mengkompleks.
2. Kepada peneliti lain, penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurna, namun disisi lain peneliti meyakini bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh karena itu, bagi peneliti lain hendaknya menyempurnakan penelitian ini.